**BAB 2 :**

**KERIKIL**

.

*“Jika anda belum mengenal apa yang sebenarnya dihadapi bisa jadi anda cuai terhadap kondisi saat ini. Seperti kerikil yang dilalui padahal keberadaannya itu pasti, namun apa artinya sesuai kondisi dan cara pandang kita.”*

**KERIKIL:**

**HADIAH / MUSIBAH SETIAP HARI**

Terhitung sejak beberapa tahun yang lalu, lebih tepatnya berapa coba? Ayo gunakan usia kita masing-masing untuk mengukur sudah berapa lama Allah memberikan hadiah ini. Terutama bagian pokok yang harus disyukuri namun banyak diantara kita masih terlupa, atau sengaja tidak mau tahu yaitu umur hidup! Karena terasa seperti tidak berbayar, gratis, maka kenikmatan ini seperti ringan begitu terbiarkan, cuai sekali manusia ini. Aduh celaka!

Karena judul bagian ini begitu **bold**, dan tertulis besar, coba ucapkan sekali lagi. Apakah hadiah / musibah yang ada setiap hari? Ya renungkan sejenak.... Kita isi bagian baru yaitu **Lembar Penukar** dari **Bab 4 : Pelengkap**. Jika sudah terisi barulah kita dapat melanjutkan kembali pembahasan dibagian ini.

Sudah mengisinya dengan baik? Ok, kini kita jelaskan dengan menukar cara pandang. Dari awalnya musibah, lalu ingin kita tukar menjadi hadiah. Namun ketahuilah itu semua tergantung bagaimana kita menghadapinya. Kalau pendorong dari rentetan kejadian tadi menghasilkan kreatifitas dan ambisi yang positif tentu akan terasa sebagai hadiah. Tetapi sebaliknya, akan terasa sebagai musibah. Betul?